

Perbandingan Efektifitas antara Media Kantong dengan Media Kotak untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat bagi Anak Kesulitan Belajar Di SDN 02 Dan SDN 11 Pasa Gadang

Oleh :

Novi Hildayanti Novi Hildayanti (2014): Perbandingan Efektifitas antara Media Kantong dengan Media Kotak untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat bagi Anak Kesulitan Belajar Di SDN 02 Dan SDN 11 Pasa Gadang. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan PLB FIP Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan anak berkesulitan belajar dalam mengenal nilai tempat meningkat. Dilihat dari kemampuan mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kantong diperoleh $U_{hit} = 17,5$ dan $U_{tab} = 13$. Dilihat dari mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kotak diperoleh $U_{hit} = 21$, dan $U_{tab} = 13$. Dari kedua hasil pengujian maka $U_{hit} > U_{tab}$. Dengan demikian hipotesis diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong lebih efektif dalam mengenal nilai tempat bagi anak berkesulitan belajar matematika kelas IV. Oleh sebab itu, disarankan pada pihak sekolah untuk menggunakan Media Kantong dalam pembelajaran belajar nilai tempat bagi anak berkesulitan belajar pada pelajaran matematika.

Kata kunci: Efektifitas; Anak Kesulitan Belajar; Perbandingan Media Kantong dan Media Kotak; Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Di SD N 02 dan SD N 11 Pasa Gadang

A. PENDAHULUAN

Anak kesulitan belajar menurut (Depdikbud:1997) adalah anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, baik disebabkan oleh adanya disfungsi neurologis, proses psikologis maupun oleh sebab lain sehingga prestasi belajar yang dicapai jauh berada di bawah potensi yang sebenarnya.

Sebenarnya Anak kesulitan belajar sudah dikenal dalam dunia pendidikan. Namun demikian, penanganan terhadap mereka belum seperti yang di harapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan perkembangan anak berkesulitan belajar. Salah satu di antaranya adalah karena kurangnya keterampilan guru dalam mengidentifikasi terhadap mereka, terutama kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika seperti meletakkan nilai tempat.

Dari semua keterampilan diatas, keterampilan mengenal konsep nilai tempat pada pelajaran matematika tak kalah pentingnya bagi anak kesulitan belajar. Dimana satuan dijumlahkan dengan satuan, puluhan dengan puluhan, dan ratusan dengan ratusan.

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting diberikan kepada anak. Karena matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta berfungsi mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan bilangan dan symbol-simbol serta pemikiran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SD N 02 dan 11 Pasa Gadang. Di sana penulis menemukan delapan orang anak (RZ, BG, ML, DZ, MT, DV, AY, AF,) yang mengalami Kesulitan Belajar Matematika yang mana mereka tidak mengenal konsep nilai tempat yang mana di dua sekolah itu guru-guru hanya menuliskan di papan tulis saja kalau menerangkan tentang nilai tempat. Ketika penulis menanyakan kepada anak 2 bilangan yang mana puluhan dan satuannya, anak tidak bisa menjawabnya. Dan ketika penulis menyebutkan 2 bilangan, anak tidak dapat menunjukkan manakah bilangan yang termasuk ratusan dan puluhan yang penulis sebutkan tersebut. Berdasarkan hasil asesmen yang penulis peroleh dari anak-anak di sekolah, diketahui bahwa mereka masih banyak salah dalam menyebutkan nilai tempat pada bilangan. Dan sering terbalik-balik sewaktu menunjukkan kembali bentuk dari bilangan nilai tempat yang penulis tanyakan kepada anak. RZ tidak mengenal satupun bentuk dari nilai tempat. BG hanya mampu menjawab 30% dan hanya mengenal bilangan 2 angka saja yaitu puluhan dan satuan, ML hanya mampu menjawab 30% dalam menjumlahkan 2 bilangan saja dengan 1 bilangan. Dan DZ hanya mampu mengenal 10% yaitu satuan saja. MT hanya mampu mengenal 60% sampai puluhan saja. DV hanya mampu mengenal 40% sampai puluhan dan satuan saja. AY hanya mampu mengenal 50% sampai dengan ratusan. Sedangkan Af hanya mampu mengenal 30% yaitu satuan saja.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan guru kelas ternyata memang benar bahwa guru hanya mengenal nilai tempat hanya dengan menuliskan saja di papan tulis, misalnya bilangan yang akan di jumlahkan biasanya guru hanya menuliskan saja di papan

tulis, misalnya 125 akan dijumlahkan dengan 22. Guru hanya menjelaskan bahwa bilangan 125, angka 5 menempati nilai satuan, angka 2 adalah puluhan, angka 1 adalah ratusan. Hal ini juga yang terjadi pada bilangan 22, bahwa angka 2 menempati nilai satuan dan angka 2 puluhan. Berikut saat menjumlahkan guru menunjukkan pada siswa angka 5 pada bilangan 152 dijumlahkan dengan angka 2 pada bilangan 22 dan begitu juga untuk angka berikutnya.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat masalah tentang “Perbandingan Efektifitas antara Media Kantong dengan Media Kotak Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bagi Anak Kesulitan Belajar Di SDN 02 Dan SDN 11 Pasa Gadang”

Dilihat dari permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mampu untuk melatakkkan nilai tempat pada pelajaran matematika dalam menjumlahkan satuan dengan satuan dan puluhan dan puluhan.
2. Anak masih sering salah dalam menjumlahkan berdasarkan nilai tempatnya seperti satuan dengan satuan dan puluhan dengan puluhan.
3. Guru sering menanamkan konsep nilai tempat hanya dengan memberikan penjelasan di papan tulis saja.
4. Guru dalam mengajarkan belum ada menggunakan sebua media yang efektif di gunakan agar anak cepat paham tentang pelajaran nilai tempat.
5. Guru kelas tidak mencari metode yang tepat u.ntuk diterapkan kepada anak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan ini, adalah untuk mengetahui apakah perbandingan efektifitas antara media kantong dan media kotak untuk meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bagi anak kesulitan belajar (x) kelas IV SD N 02 dan SD N 11 Pasa Gadang.

B. Metodologi penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu “Perbandingan Efektifitas antara Media Kantong dengan Media Kotak untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bagi Anak Kesulitan Belajar di SDN 02 dan SDN 11 Pasa Gadang”, maka penulis memilih jenis penelitian *Quasi eksperiment* (eksperimen semu) yaitu suatu prosedur penelitian yang diajukan untuk mengetahui pengaruh dari kondisi yang sengaja diadakan terhadap suatu

situasi, kegiatan atau tingkah laku individu atau kelompok individu. Metode ini berguna untuk mencobakan sesuatu yang baru sebelum dipergunakan, dilaksanakan atau dikembangkan dalam kehidupan sebenarnya. Moh. Nasir (2005:63) berpendapat bahwa eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005:201) menyatakan *Quasi eksperiment* adalah eksperimen yang digunakan kalau dapat mengontrol satu variabel saja meskipun dalam bentuk matching atau memasangkan atau menjodohkan karakteristik. Perjodohan kelompok umpamanya diambil berdasarkan kecerdasan.

Menurut Sumadi Suryabrata (2011:92) menyatakan tujuan dilakukannya penelitian Quasi eksperimen ini adalah untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variable.

C. Hasil penelitian

Setelah data skor Anak Berkesulitan Belajar terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan Uji *U Mann Whitney*. Berikut tabel data hasil kemampuan mengenal nilai tempat Anak Berkesulitan Belajar dengan menggunakan Media Kantong dengan Media Kotak.

Tabel 4.1
Hasil Tes Kemampuan Mengenal Nilai Tempat dengan Media Kantong

N O	Kode Siswa	Skor		Keterangan
		Menyebutkan	Menunjukkan	
1	MT	15	15	SDN 02
2	AY	14	12	SDN 02
3	DV	14	12	SDN 02
4	AF	10	8	SDN 02
5	BG	10	8	SDN 11
6	ML	10	8	SDN 11
7	DZ	10	5	SDN 11
8	RZ	10	5	SDN 11

Pada tabel 4.1 di atas menggambarkan tentang hasil tes siswa kelas IV dalam mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kantong yang dilihat dari kemampuan menyebutkan dalam mengenal nilai tempat, ada satu orang yang

menyebutkan 15, ada dua orang anak yang mampu menyebutkan 14, ada lima orang anak yang menyebutkan 12. Dilihat dari kemampuan menunjukkan dalam mengenal nilai tempat, ada satu orang anak yang mampu menunjukkan 15, ada dua orang anak yang menunjukkan 10, ada tiga orang anak yang menunjukkan 8, dan ada dua orang yang mampu menunjukkan 5.

Tabel 4.2
Hasil Tes Kemampuan Mengenal Nilai Tempat dengan Media Kotak

N O	Kode Siswa	Skor		Keterangan
		Menyebutkan	Menunjukkan	
1	MT	10	12	SDN 02
2	AY	10	10	SDN 02
3	DV	10	10	SDN 02
4	AF	10	8	SDN 02
5	BG	10	5	SDN 11
6	ML	10	5	SDN 11
7	DZ	5	5	SDN 11
8	RZ	5	5	SDN 11

Pada tabel 4.2 di atas menggambarkan tentang hasil tes siswa dalam mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kotak. Dilihat dari kemampuan menyebutkan dalam mengenal nilai tempat ada enam orang anak yang mampu menyebutkan 10, dan 2 orang anak yang menyebutkan 5. Dilihat dari kemampuan menunjukkan dalam mengenal nilai tempat, ada satu orang anak yang mampu menunjukkan 12, ada dua orang anak yang mampu menunjukkan 10, satu orang anak yang mampu menunjukkan 8, dan ada empat orang anak yang mampu menunjukkan 5.

Tabel 4.3

Tabel Persiapan Menghitung Rank AKB Kelas IV Dilihat Dari Kemampuan Menyebutkan dan Menunjukkan Nilai Tempat dengan Menggunakan Media Kantong

No	Kode Siswa	Skor	Rank
1	MT	15	1,5
2	MT	15	1,5

3	AY	14	3,5
4	DV	14	3,5
5	AY	12	5,5
6	DV	12	5,5
7	AF	10	9
8	BG	10	9
9	ML	10	9
10	DZ	10	9
11	RZ	10	9
12	AF	8	13
13	BG	8	13
14	ML	8	13
15	DZ	5	15,5
16	RZ	5	15,5

Tabel 4.3 di atas merupakan tabel persiapan menghitung rank dari masing-masing subjek yang dilihat dari kemampuan mengenal nilai tempat. Dengan menggunakan tabel ini dapat mempermudah dalam pembuatan tabel 4.4 nantinya, yang nilai keseluruhan dari pengumpulan data hingga rank nilai yang telah diurutkan.

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai keseluruhan dari hasil kemampuan siswa dalam menyebutkan nilai tempat dengan menggunakan media kantong dan media kotak dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4

Data Kemampuan Anak Berkesulitan Belajar Dilihat Dari Kemampuan Menyebutkan dan Menyebutkan nilai tempat Dengan Menggunakan Media Kantong

No	KS	Skor		Rank	
		T ₁	T ₂	R ₁	R ₂
1	MT	15	15	1,5	1,5
2	AY	14	12	3,5	5,5
3	DV	14	12	3,5	5,5
4	AF	10	8	9	13
5	BG	10	8	9	13
6	ML	10	8	9	13
7	DV	10	5	9	15,5
8	RZ	10	5	9	15,5
Σ		93	73	53,5	82,5

Dari tabel di atas diperoleh hasil belajar Anak Berkesulitan Belajar kelas IV dilihat dari kemampuan menyebutkan dalam mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kotak kantong diperoleh skor menyebutkan 93. Sedangkan dengan menunjukkan diperoleh skor 73.

Keterangan:

KS = Kode siswa

T_1 = Hasil kemampuan mengenal nilai tempat dengan menyebutkan menggunakan media kantong/media kotak

T_2 = Hasil kemampuan mengenal nilai tempat dengan menunjukkan menggunakan media kantong/media kotak

R_1 = Rank pada saat menyebutkan

R_2 = Rank pada saat menunjukkan

Tabel 4.5

Tabel Persiapan Menghitung Rank AKB Mengenal Nilai Tempat Dilihat Dari Kemampuan Menyebutkan dan Menunjukkan Nilai Tempat dengan Media Kotak

No	Kode Siswa	Skor	Rank
1	MT	12	1
2	MT	10	5
3	AY	10	5
4	DV	10	5
5	AF	10	5
6	BG	10	5
7	ML	10	5
8	AY	10	5
9	DV	8	9,5
10	AF	8	9,5
11	DZ	5	13,5
12	RZ	5	13,5
13	BG	5	13,5
14	ML	5	13,5
15	DZ	5	13,5
16	RZ	5	13,5

Tabel 4.6

Data Kemampuan Anak Berkesulitan Belajar Dilihat Dari Kemampuan Menunjukkan Dengan Menggunakan Media Kantong dan Media Kotak

No	KS	Skor		Rank	
		T ₁	T ₂	R ₁	R ₂
1	MT	10	12	5	1
2	AY	10	10	5	5
3	DV	10	8	5	9,5
4	AF	10	8	5	9,5
5	BG	10	5	5	13,5
6	ML	10	5	5	13,5
7	DV	5	5	13,5	13,5
8	RZ	5	5	13,5	13,5
Σ		70	58	57	79

Dari tabel di atas diperoleh hasil belajar Anak Berkesulitan Belajar kelas IV dilihat dari kemampuan menunjukkan dalam mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kotak kantong dalam menyebutkan diperoleh skor 70. Sedangkan dalam menunjukkan diperoleh skor 58.

a. Analisis Uji *U Mann Whitney*

1. Analisis Uji *U Mann Whitney* tentang Penggunaan Media Kantong dalam Menyebutkan dan Menunjukkan Nilai Tempat

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.4 di atas, tentang penggunaan Media Kantong dilihat dari kemampuan menyebutkan nilai tempat diperoleh nilai sebagai berikut:

$$T_1 = 93 \qquad n_1 = 8$$

$$T_2 = 73 \qquad n_2 = 8$$

$$R_1 = 53,5$$

$$R_2 = 82,5$$

Setelah diperoleh T_1 , T_2 , R_1 , dan R_2 , langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam rumus Uji Mann Whitney dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 U_1 &= n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - \sum R_2 \\
 &= 8 \cdot 8 + \frac{8(8+1)}{2} - 82,5 \\
 &= 64 + \frac{8(9)}{2} - 82,5 \\
 &= 64 + \frac{72}{2} - 82,5 \\
 &= 64 + 36 - 82,5 \\
 &= 17,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 U_2 &= n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - \sum R_1 \\
 &= 8 \cdot 8 + \frac{8(8+1)}{2} - 53,5 \\
 &= 64 + \frac{8(9)}{2} - 53,5 \\
 &= 64 + \frac{72}{2} - 53,5 \\
 &= 64 + 36 - 53,5 \\
 &= 46,5
 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk mencari U_{hit} dalam rumus ini dipakai nilai antara U_1 dan U_2 yang terkecil pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Perhitungan data diperoleh $U_1 = 17,5$ dan $U_2 = 46,5$. Yang diambil yaitu 17,5. Berdasarkan perhitungan dan disesuaikan dengan tabel diperoleh $U_{hit} = 17,5$ dan $U_{tab} = 13$ (pada $n = 8$).

2. Analisis Uji *U Mann Whitney* tentang Penggunaan Media Kotak dalam Meyebutkan dan Menunjukkan Nilai Tempat

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.4 di atas, tentang penggunaan media kotak dilihat dari kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah diperoleh nilai sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 T_1 = 70 & n_1 = 8 \\
 T_2 = 58 & n_2 = 8
 \end{array}$$

$$R_1 = 57$$

$$R_2 = 79$$

Setelah diperoleh T_1 , T_2 , R_1 , dan R_2 , langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam rumus Uji Mann Whitney dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} U_1 &= n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - \sum R_2 \\ &= 8 \cdot 8 + \frac{8(8+1)}{2} - 79 \\ &= 64 + \frac{8(9)}{2} - 79 \\ &= 64 + \frac{72}{2} - 79 \\ &= 64 + 36 - 79 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} U_2 &= n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - \sum R_1 \\ &= 8 \cdot 8 + \frac{8(8+1)}{2} - 57 \\ &= 64 + \frac{8(9)}{2} - 57 \\ &= 64 + \frac{72}{2} - 57 \\ &= 64 + 36 - 57 \\ &= 43 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk mencari U_{hit} dalam rumus ini dipakai nilai antara U_1 dan U_2 yang terkecil pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Perhitungan data diperoleh $U_1 = 21$ dan $U_2 = 43$. Yang diambil yaitu 21. Berdasarkan perhitungan dan disesuaikan dengan tabel diperoleh $U_{hit} = 21$ dan $U_{tab} = 13$ (pada $n = 8$).

b. Pengujian Hipotesis

- 1) Penggunaan Media Kantong dilihat dari kemampuan menyebutkan dan menunjukkan nilai tempat diperoleh $U_{hit} = 17,5$ disesuaikan dengan tabel pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ untuk $n = 8$ diperoleh $U_{tab} = 13$. Dari hasil tersebut, didapat $U_{hit} > U_{tab}$. Hal ini berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dilihat dari kemampuan siswa dalam menyebutkan nilai tempat, penggunaan

media kantong lebih efektif dalam mengenal nilai tempat bagi Anak Berkesulitan Belajar kelas IV SD N 02 dan SD N 11 Pasa Gadang.

- 2) Penggunaan Media Kotak dilihat dari kemampuan menyebutkan dan menunjukkan nilai tempat diperoleh $U_{hit} = 21$ disesuaikan dengan tabel pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ untuk $n = 8$ diperoleh $U_{tab} = 13$. Dari hasil tersebut, didapat $U_{hit} > U_{tab}$. Hal ini berarti H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dilihat dari kemampuan siswa dalam menunjukkan nilai tempat, penggunaan media kantong lebih efektif dalam mengenal nilai tempat bagi Anak Berkesulitan Belajar kelas IV SD N 02 dan SD N 11 Pasa Gadang.

D. Pembahasan

Secara umum Anak Berkesulitan Belajar merupakan anak yang mengalami hambatan dalam belajarnya sehingga memerlukan pelayanan khusus untuk mengoptimalkan kemampuan yang ada. Salah satu bagian dari Anak Berkesulitan Belajar adalah Anak berkesulitan Belajar matematika. Untuk itu guru harus melihat karakteristik anak di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Dalam memberikan pembelajaran kepada Anak Berkesulitan Belajar nilai tempat, diharapkan guru dapat memilih media yang sesuai. Maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah media kantong pada Mata Pelajaran Matematika yaitu mengenal nilai tempat. Anak Berkesulitan Belajar di kelas IV yang menjadi subjek penelitian, mereka mengalami kesulitan dalam mengenal nilai tempat. Selama ini dalam pembelajaran mengenal nilai tempat, guru menggunakan hanya menerangkan di papan tulis saja. Anak hanya mampu menyebutkan dan menunjukkan beberapa dari nilai tempat saja.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa dilihat dari kemampuan siswa menyebutkan dan menunjukkan nilai tempat menggunakan media kantong lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bagi Anak Berkesulitan Belajar.

E. Kesimpulan

Subjek penelitian ini adalah Anak Berkesulitan Belajar Matematika, mereka mengalami kesulitan dalam mengenal nilai tempat. Dari beberapa nilai tempat mereka hanya mengenal sampai ratusan saja. Selama ini dalam pembelajaran di sekolah guru

hanya menerangkan nilai tempat hanya dengan cara menuliskan di depan papan tulis saja . Oleh sebab itu, peneliti mencoba dalam pembelajaran mengenalkan nilai tempat ini melalui “perbandingan efektifitas antara media kantong dengan media kotak untuk meningkatkan kemampuan mengenalkan nilai tempat bagi anak kesulitan belajar’.

Hasil penelitian tentang studi komparatif antara Media Kantong dengan Media Kotak dilihat dari kemampuan siswa dalam menyebutkan nilai tempat diperoleh $U_{hit} = 15$ dan $U_{tab} = 13$, maka $U_{hit} > U_{tab}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Kantong’ lebih efektif dalam mengenal nilai tempat bagi Anak Berkesulitan Belajar SDN 02 dan SDN 11 Pasa Gadang. Dilihat dari kemampuan siswa dalam menunjukkan nilai tempat diperoleh $U_{hit} = 15$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $U_{tab} = 13$, maka $U_{hit} > U_{tab}$ berarti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kantong lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bagi Anak Berkesulitan Belajar di SDN 02 dan SDN 11 Pasa Gadang

F. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta diambil kesimpulan, maka selanjutnya dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, agar memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan media kantong dan media kotak.
2. Bagi guru, hendaknya mengenali karakteristik dari masing-masing siswa. Sehingga dapat menggunakan strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar. Salah satunya dengan menggunakan Media Kantong dalam mengenalkan nilai tempat bagi Anak Berkesulitan Belajar.
3. Bagi peneliti berikutnya, yang berminat mengadakan penelitian yang serupa disarankan agar dapat melakukan dengan lebih sempurna dan mengontrol semua variabel sehingga hasil penelitian dapat berlaku lebih luas.

G. DAFTAR RUJUKAN

Abdurrahmat Fathoni. 2006. Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi. Jakarta: Rineka Cipta;

- Djadja Raharja. (2006). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Criced : University Tsukuba.
- Azhar Ar Syad (1997). *Media Pengajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ambiyar dan Nizwar (1996) *Media Pembelajaran I*. Makalah di sajikan pada penataran Dosen FPTK IKIP Jakarta, Surabaya, Ujung Pandang, dan Padang, Februari.
- Arief S. Sadiman dkk. (2007). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdurrahman Mulyono. (1997). *Menangani Kesulitan Belajar Berhitung*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. (2004). *Anak Berkesulitan Belajar Spesifik*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Arikunto, Suharmi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nazir, Moh. (1983). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, A. Muri. 2005. *Metodologi Penelitian*. UNP Pers
- Wikipedia. Kotak Nilai Tempat. (online) http://id.wikipedia.org/wiki/kotak_bilangan (5 Mei 2013).